

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pekerjaan atau rangkaian yang dicapai seseorang dalam kurun waktu tertentu yang berkaitan dengan sikap, nilai, perilaku, dan motivasi dalam individu di sebut Karir. Karir seseorang tergantung pada pemilihan karirnya. Pemilihan karir bagi lulusan mahasiswa akuntansi adalah tahap awal dari pembentukan karir. Setelah mahasiswa akuntansi berhasil menyelesaikan kuliahnya, pilihan karir bagi lulusan mahasiswa akuntansi tidak hanya sebagai akuntan saja, banyak pilihan karir yang dapat dipilih oleh mahasiswa tersebut. Pendidikan tinggi bisnis S1 terutama di bidang Akuntansi sekarang ini banyak menghadapi tantangan yang luar biasa. Sebagai contoh, faktor yang mempengaruhi pemilihan karir adalah tantangan terhadap kualitas lulusan mahasiswa akuntansi yang masih di pertanyakan oleh masyarakat. Misalnya pada praktik bisnis sekarang ini seringkali menuntut kemampuan (skill) dan pengetahuan (knowledge) yang lebih dari apa yang diperoleh mahasiswa akuntansi ketika dibangku kuliah, sedangkan pada saat kuliah para mahasiswa hanya diberi pengetahuan (knowledge) yang tertera dalam buku saja dan kemampuan(skill) yang tidak diasah untuk menghadapi permasalahan pada saat didunia kerja, sehingga mempengaruhi peluang karir berujung kepada pilihan karir mereka.

Akuntan publik, akuntan manajemen(akuntan perusahaan), akuntan pendidik, akuntan pemerintah merupakan pekerjaan yang dapat di pilih oleh mahasiswa lulusan akuntansi (Melani,2004) . Keinginan setiap mahasiswa akuntansi pada umumnya adalah untuk menjadi seorang yang professional dalam bidang akuntansi. Tidak mudah untuk menjadi seorang akuntan, karena anyak aturan profesi yang harus dipatuhi. Menurut beberapa peneliti menyimpulkan bahwa akuntan yang sudah diberi izin dari menteri keuangan untuk bisa memberikan layanan jasa akuntan publik di Indonesia adalah akuntan publik, akuntan yang menyiapkan, mengembangkan dan menganalisis informasi keuangan agar manajemen memperoleh informasi interen adalah akuntan perusahaan, akuntan pendidik adalah akuntan yang bekerja di dalam dunia pendidikan akuntansi seperti mengajar, menyusun kurikulum pendidikan akuntansi, akuntan pemerintah adalah akuntan yang bekerja secara professional dan memeriksa laporan keuangan pada bidang pemerintahan

Riset pemilihan karir yang dilakukan oleh (Yen Hong Et Al, 2017) Riset itu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan jalur karir mahasiswa akuntansi Malaysia. Penelitian ini dilakukan berdasarkan data yang diperoleh. Hanya terdapat 29.624 akuntan profesional di Malaysia sedangkan jumlah tersebut masih jauh dengan jumlah akuntan yang di butuhkan di Malaysia, sehingga faktor-faktor tersebut dijadikan evaluasi bagi MIA (Malaysia Institute Accountant) untuk mendapatkan akuntan profesional. Penelitian ini menggunakan teori SCCT yang di buat Lent, Brown, dan Hackett. Pada teori tersebut terdapat berbagai macam faktor yang mempengaruhi karir seseorang. Hanya 4 faktor saja yang digunakan sebagai variabel penelitian. 4 faktor tersebut adalah motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, pengaruh pihak ketiga, pilihan karir.

Pada umumnya motivasi di bagi menjadi motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi dari dalam diri sendiri misalkan rasa suka terhadap sesuatu adalah Motivasi intrinsik (Ryan & Deci, 2000). Motivasi ekstrinsik berbeda dengan motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar misalkan mendapatkan imbalan (Ryan & Deci, 2000). Pengaruh pihak ketiga merupakan faktor yang sangat penting di dalam pemilihan karir. Pilihan karir juga dapat dipengaruhi oleh seorang individu atau sekelompok orang yang mencakup anggota keluarga, teman, guru bimbingan karir dan konsultan karir. Paparan karir mengacu pada paparan siswa untuk informasi yang berhubungan dengan karir. Berdasar penelitian yang di lakukan oleh (Yen Hong et Al, 2017). menjelaskan bahwa sebagian besar mahasiswa akuntansi mendapatkan informasi tentang peluang dan paparan karir melalui badan akuntansi profesional. Di dalam jurnal penelitian yang di lakukan oleh (Yen Hong et Al, 2017) Ghani & Kata (2009) juga mengatakan bahwa penting bagi mahasiswa untuk mengetahui sifat dan jenis karir yang akan di pilih nanti. Dengan paparan yang lebih banyak dari karir tersebut, seseorang dapat membuat keputusan yang lebih baik dalam pilihan karir mereka

Penelitian sebelumnya yang di lakukan oleh (Yen Hong Et Al, 2017) menyimpulkan bahwa, motivasi intrinsik berpengaruh positif terhadap pemilihan karir. Penelitian tersebut menggunakan 173 responden, hasilnya mengatakan bahwa pilihan karir akuntansi adalah pilihan pertama mahasiswa. Selain itu para mahasiswa lebih suka akuntansi karena akuntansi menarik. Berdasar penelitian yang di lakukan oleh Di dalam penelitian yang di lakukan oleh (Yen Hong Et Al, 2017), Jacking & Keneley (2009) mengemukakan bahwa motivasi ekstrinsik memberikan pengaruh terhadap pemilihan jalur karir mahasiswa. Menurut penelitian ini kedepannya, mahasiswa lulusan akuntansi akan lebih banyak memiliki kesempatan kerja di bidang akuntansi.

Berdasarkan penelitian terakhir telah menemukan bahwa pengaruh pihak ketiga adalah salah satu faktor penting yang mempengaruhi jalur karir mahasiswa akuntansi. Berdasar penelitian terakhir, siswa dipengaruhi oleh orang tua pada saat memilih karir (Byrne et al,2012) dalam penelitian yang di lakukan oleh (Yen Hong et Al, 2017). Jurnal penelitian yang di lakukan oleh (Yen Hong et Al, 2017), menemukan berbagai macam paparan karir bagi mahasiswa akuntansi, misalnya terdapat kesempatan kerja bagi mahasiswa akuntansi.

Saran riset terdahulu adalah dengan menambahkan variabel penelitian dan dengan lebih meningkatkan kualitas responden. Variabel pertama pada penelitian ini adalah *learning experience*. *Learning experience* atau pengalaman belajar mahasiswa dapat berupa aspek pengetahuan, sikap, dan skill yang di peroleh selama proses pembelajaran, aspek tersebut merupakan komponen pembentuk kompetensi yang selanjutnya dapat menentukan prestasi kerja . Contohnya adalah mahasiswa akuntansi lebih memiliki kemampuan di bidang akuntansi seperti membuat laporan keuangan, melakukan audit, membuat sistem akuntansi dibandingkan dengan mahasiswa non akuntansi yang tidak mengerti tentang auditing, membuat laporan keuangan serta membuat sistem akuntansi karena perbedaaan materi pembelajaran selama kuliah. Sehingga *learning experience* atau pengalaman belajar membentuk prestasi kerja yang berujung *outcome expectation* maupun *self efficacy* pada karir seseorang, yang kemudian akan mendorong pada tujuan karir seseorang.

Variabel yang kedua adalah *Outcome Expectation* (Faktor ekonomi/Gaji). Variabel ini penting untuk ditambahkan kedalam penelitian ini karena menurut Wijayanti (2001) dalam jurnal penelitian yang di lakukan oleh (Aprilyan, 2011), hasil yang diperoleh ketika karyawan melakukan sesuatu pekerjaan dan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawan adalah gaji atau penghargaan finansial. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Aprilyan, 2011), Rahayu (2003) menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan, sebagian besar lebih memilih sebagai akuntan perusahaan dan akuntan pemerintah akan memiliki gaji yang lebih di bandingkan akuntan publik dan akuntan pendidik.

Variabel ketiga adalah *Self Efficacy*. *Self Efficacy* merupakan variabel penting yang harus ditambahkan pada penelitian ini. *Self Efficacy* memiliki arti yaitu kepercayaan terhadap kemampuan sendiri. Menurut (Schoenfeld, Segal, & Borgia, 2017) bahwa *self efficacy* dan *outcome expectation* mempunyai hubungan dengan *goals*. Menurut teori SCCT yang di kemukakan oleh Lent,Brown, dan Hackett, semakin tinggi *self efficacy* dan *outcome expectation* seseorang maka semakin besar minat mereka dalam memilih tujuan akhir

1.2. Rumusan Masalah

Berdasar dari penjelasan di atas ,dapat di simpukan bahwa rumusan Masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh positif motivasi intrinsik terhadap *learning experience* mahasiswa akuntansi?
2. Apakah ada pengaruh positif motivasi ekstrinsik terhadap *learning experience* mahasiswa akuntansi?
3. Apakah ada pengaruh positif pengaruh pihak ketiga terhadap *learning experience* mahasiswa akuntansi?
4. Apakah ada pengaruh positif paparan karir terhadap *learning experience* mahasiswa akuntansi?
5. Apakah *self efficacy* memediasi efek *Learning Eperience* terhadap *goals* menjadi seorang akuntan publik?
6. Apakah *outcome expectation* memediasi efek *Learning Experience* terhadap *goals* untuk menjadi akuntan publik?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui apakah motivasi intrinsik berpengaruh positif terhadap *learning experience* mahasiswa akuntansi
2. Mengetahui apakah motivasi ekstrinsik berpengaruh positif terhadap *learning experience* mahasiswa akuntansi
3. Mengetahui apakah pengaruh pihak ketiga berpengaruh positif terhadap *learning experience* mahasiswa akuntansi

4. Mengetahui apakah paparan karir berpengaruh positif terhadap *learning experience* mahasiswa akuntansi
5. Mengetahui apakah *self efficacy* memediasi efek *Learning Eperience* terhadap *goals* menjadi seorang akuntan publik
6. Mengetahui apakah *outcome expectation* memediasi efek *Learning Experience* terhadap *goals* untuk menjadi akuntan publik

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Kurangnya akuntan professional yang dibutuhkan perusahaan swasta maupun negeri serta lembaga pemerintahan khususnya di bidang akuntan publik, sehingga adanya penelitian ini berguna untuk meningkatkan jumlah akuntan publik. Agar universitas lebih memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa akuntansi baik di bidang akademik maupun non akademik. Sehingga bermanfaat bagi mahasiswa didalam jenjang karir mereka setelah lulus nanti.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memperbaiki dan mengembangkan riset penelitian yang dilakukan oleh (Yen Hong et Al, 2017) dengan model SCCT dan menambahkan variabel *learning experience* dan *outcome expectation*

1.5. Sistem Penulisan Penelitian

Bab pertama

Latar belakang, rumusan masalah, manfaat penelitian, serta sistem penulisan pada penelitian ini

Bab kedua

Pada penelitian ini terdiri dari Model kemudian di ikuti dengan definisi penelitian yang di gunakan, serta variabel penelitian dan pengembangan hipotesis

Bab ketiga

Pada penelitian berisi tentang definisi operasional penelitian, jenis data, sumber data yang di gunakan, populasi, sampel, pengukuran variabel yang di perlukan dalam penelitian, dan metode analisis data

Bab keempat

Pada penelitian berisi tentang hasil dan analisis data yang di gunakan untuk menjawab permasalahan yang terdapat pada penelitian ini

Bab kelima

Pada penelitian ini berisi tentang kesimpulan, saran dan keterbatasan dari penelitian.

